



BANK APM

PT. BPR ARTHAPUSPA MEGA

Melayani lebih baik

Nomor : 65/BPR-APM/IV/2025

Tegal, 29 April 2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Kepada Yth:

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan

Jl. Jendral Sudirman No. 2 Tegal

Dengan hormat,

Menunjuk POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan. Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Demikian laporan ini kami sampaikan agar diterima dengan baik.

PT. BPR Arthapuspa Mega



Drs. H. Dadi Sumarsana, SH, MM
Direktur Utama



LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024
PT. BPR ARTHAPUSPA MEGA**

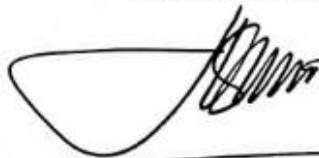
Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. BPR Arthapuspa Mega Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan sesuai dengan POJK nomor 51/POJK/03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

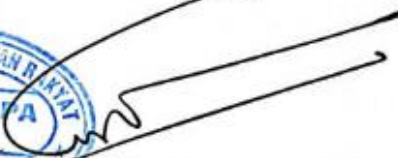
Tegal, 29 April 2025

Dewan Komisaris

Direksi



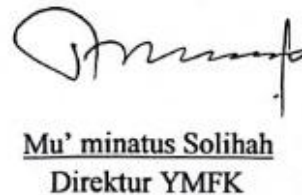
H. Mastika, SE
Komisaris Utama



Drs. H. Dadi Sumarsana, SH, MM
Direktur Utama



Drs. H. Cipto Budhi Prayitno
Komisaris



Mu' minatus Solihah
Direktur YMKF

DAFTAR ISI

BAB I	5
STRATEGI KEBERLANJUTAN	5
BAB II	6
KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN.....	6
A. Aspek Ekonomi	6
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	6
C. Aspek Sosial.....	6
BAB III.....	7
PROFIL PERUSAHAAN	7
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	7
B. Profil BPR Arthapuspa Mega.....	9
C. Skala Usaha.....	10
D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan.....	12
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	13
F. Perubahan Pada BPR Arthapuspa Mega yang Bersifat Signifikan.....	13
BAB IV.....	14
URAIAN DIREKSI	14
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	14
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	15
BAB V.....	16
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	16
A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
B. Pengembangan Kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	18
C. Manajemen Risiko atas Penerapan keuangan Berkelanjutan	18
D. Pelibatan Pemangku Kepentingan	19
E. Permasalahan yang dihadapi.....	20
BAB VI.....	21
KINERJA BERKELANJUTAN	21
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	21
B. KINERJA EKONOMI.....	21
C. KINERJA SOSIAL	22

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Arthapuspa Mega melaksanakan aksi/kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah Tegal, Brebes, Pemasang, dan sekitarnya.

Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak di bidang jasa perbankan dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana kepada/dari masyarakat, maka BPR Arthapuspa Mega sangat menyadari *issue* pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis perbankan.

Disamping telah memiliki budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai penting perusahaan, Bank APM juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan untuk memaksimalkan potensinya memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Disamping itu, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen Bank APM akan pentingnya budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi berkelanjutan. Bank APM telah melaksanakan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain dengan penghematan listrik, air, kertas, pengelolaan limbah kertas, serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan sehat.

Melalui programan keuangan berkelanjutan, Bank APM ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan perbankan hijau sebagai upaya untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan perbankan hijau adalah dengan mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan mengoptimalkan penggunaan *email* internal perusahaan, yang artinya akan mengurangi penebangan hutan sebagai bahan baku kertas, sehingga Bank APM secara tidak langsung berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

BAB II

KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Berikut aspek ekonomi selama 3 (tiga) tahun terakhir :

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional	14.156.594	15.703.471	13.501.236
Laba Bersih	601.216	1.590.716	1.834.283
Penyaluran Kredit	70.519.132	80.938.133	71.120.887
Penghimpunan Dana	72.181.080	66.581.496	52.715.298

B. Aspek Lingkungan Hidup

Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	102.842	93.539	72.177
Penggunaan Air	4.309	5.196	5.329

C. Aspek Sosial

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan

Uraian	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Laki-laki	48	64	60
Jumlah Pegawai Perempuan	14	15	17
Jumlah Pegawai	62	79	77

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

1. Visi BPR Arthapuspa Mega

a. Visi Utama :

“Menjadi Bank yang sehat, kuat, membanggakan, dan terdepan melayani masyarakat umum dan UMKM di Tegal, Brebes, Pemalang dan sekitarnya”

b. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

“Menjadi Bank pilihan masyarakat di Tegal, Brebes, Pemalang dan sekitarnya dalam Keuangan Berkelanjutan”

2. Misi BPR Arthapuspa Mega

a. Misi Utama :

- 1) Memberikan solusi yang tepat masalah keuangan bagi masyarakat umum dan modal kerja bagi UMKM
- 2) Melayani lebih baik
- 3) Menjadi tempat yang aman dan menarik untuk berinvestasi
- 4) Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham
- 5) Menjadi tempat bagi karyawan untuk pengembangan karir dan peningkatan kesejahteraan

b. Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- 1) Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan Daerah.
- 2) Mendorong pengembangan produk BPR untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan
- 3) Pengembangan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- 4) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

3. Budaya Kerja

BPR Arthapuspa Mega memiliki 4 Budaya Kerja diantaranya :



a. NIPETIN

Nilai, PERilaku dan TINDakan

Mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan internal PT. BPR Arthapuspa Mega serta ketentuan eksternal yang berlaku.

b. JUKALINOBAK

JUjur, terbuKA, Loyalitas, Integritas, OBYektivitas dan Akuntabilitas

Manajemen menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, loyalitas, integritas, obyektif, dan akuntabilitas yang nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku dan tindakan sehari-hari berkelanjutan, sehingga dipastikan cepat atau lambat akan menjadi budaya di lingkungan kerja insan BPR Arthapuspa Mega

c. PRIORITAS

1) PRofesional

Bekerja dengan selalu meningkatkan kompetensi, Mengedepankan hasil yang terbaik, mencegah dan mengurangi potensi resiko kedepan.

2) Integritas

Integritas meliputi jujur, tanggap, tulus, ikhlas, patuh, disiplin, konsisten dan bertanggung jawab.

3) Orientasi pelanggan

Mengedepankan kebutuhan, kepentingan dan kepuasan pelanggan.

4) kontRIBUTIF

Suatu usaha, pemikiran dan langkah nyata untuk memberikan nilai lebih kepada perusahaan.

5) inovaTif dan kreatifitAs untuk perbaikan secara terus-meneruS

Inovatif, mengembangkan kreatifitas dalam menghadapi tantangan, peluang dan mensolusi serta memperbaiki kekurangan menuju kesempurnaan secara terus menerus.

d. Bu RiskA (Budaya Risiko APM)

Perilaku dan persepsi dalam menjalankan operasional Bank yang ditunjukkan dengan respond dan tindakan yang efektif untuk meminimalisasi segala sesuatu yang berpotensi menimbulkan risiko. Sehingga semua pegawai mempunyai perilaku dan persepsi dalam menjalankan operasional Bank yang ditunjukkan dengan respon dan tindakan yang efektif untuk meminimalisasi segala sesuatu yang berpotensi menimbulkan risiko. Budaya Risiko APM merupakan pondasi dari 4 Budaya Kerja yang ada pada PT. BPR Arthapuspa Mega.

B. Profil BPR Arthapuspa Mega

Nama : PT. BPR Arthapuspa Mega
Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya selatan No. 21 Adiwerna, Tegal
No. Telp : (0283) 443237
Bidang Usaha : Industri Keuangan (Jasa Perbankan)
Status Badan Hukum : PT (Perseroan Terbatas)
Tanggal Operasional : 15 Juli 1994
Website : www.arthapuspamega.com
Email : bpr.arthapuspa@gmail.com
Instragram : bpr_arthapuspamega
Facebook : bprarthapuspa

Kantor Kas

No	Nama	Alamat	No. Telp
1	Kantor Kas Tuwel	Jl. Raya Tuwel No. 7 Bojong, Tegal	08156670555
2	Kantor Kas Dukuhwaru	Jl. Abimanyu No. 1 Blubuk, Dukuhwaru, Tegal	(0283) 8426014
3	Kantor Kas Kemantran	Jl. Garuda No. 143 Bumiharja, Tegal	02854439404
4	Kantor Kas Brera	Jl. KH. Mukhtar, Pasar Batang, Brebes	(0283) 8420008

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban tahun 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total Aset	101.764
2	Total Kewajiban	91.883

2. Jumlah karyawan

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	48
Perempuan	14
Jumlah	62

b. Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Pengurus	4
Kepala bagian	6
Kepala Sub Bagian /middle	11
Setingkat Staf	41
Total	62

c. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
<= 25 tahun	5
>25 – 35 tahun	34
>35 – 45 tahun	13
>45 – 55 tahun	9
>55 tahun	1
Jumlah	62

d. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S2	1
S1/D4	26
D3	11
SMA	17
Lainnya	7
Jumlah	62

e. Berdasarkan status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	Jumlah
Karyawan Tetap	54
Karyawan Kontrak	6
Karyawan masa percobaan	2
Jumlah	62

3. Kepemilikan Saham

No	Pemilik	Nominal (Dalam ribuan Rp)	%
1	Dekrit Yoelianto	350.000	5,00%
2	Mastika	770.000	11,00%
3	Dadi Sumarsana	933.200	13,33%
4	Nani Iriani	2.932.300	41,89%
5	Umi Yasaroh	2.014.500	28,78%
	Jumlah	7.000.000	100.00%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR Arthapuspa Mega mencakup kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pemasang, dan sekitarnya.

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

1. Kredit

- a. Kredit Profesi : Kredit / fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan / pegawai dari suatu instansi pemerintah, pegawai swasta, maupun pegawai BPR Arthapuspa Mega
- b. Kredit Talangan : kredit atau fasilitas pinjaman yang diberikan dengan jaminan tabungan / deposito, sertifikat, dan BPKB untuk mengatasi kebutuhan dana bersifat jangka pendek yaitu maksimal 3 (tiga) bulan.
- c. Kredit Musiman : kredit atau fasilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pola pendapatan atau penghasilan yang bersifat musiman (pertanian) atau berdasarkan jadwal pembayaran yang akan diterima atas usaha debitur dalam jangka waktu tertentu
- d. Kredit Angsuran : Kredit atau fasilitas pinjaman yang diberikan dengan kewajiban membayar angsuran pokok dan / atau bunga setiap bulan.

2. Tabungan

- a. Tabungan Masal : Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum Tegal dan sekitarnya yang ingin mempersiapkan dana pada BPR Arthapuspa Mega sambil secara tidak langsung membantu UMKM di lingkungannya dalam hal permodalan
- b. Tabungan Anak Sekolah (TAS) : Tabungan yang diperuntukkan bagi sekolah-sekolah untuk memberikan edukasi menabung sejak dini kepada para siswa yang dikoordinir pihak sekolah dan pihak sekolah sebagai nama penabung
- c. Tabungan TASPlus : Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak mulai dari usia pra sekolah sampai dengan mahasiswa, dalam mempersiapkan biaya-biaya keperluan sekolah dimasa yang akan datang
- d. Tahara (Tabungan Hari Raya) : Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat muslim yang ingin mempersiapkan biaya untuk merayakan idul fitri dan isul adha termasuk ibadah qurban atau biaya-biaya ibadah umat islam lainnya
- e. Tabunganku : Tabungan sebagaimana diprogramkan oleh pemerintah Indonesia tentang Tabunganku
- f. Tabungan BPIH/U : Tabungan yang dirancang khusus untuk membantu umat muslim mempersiapkan lebih dini biaya perjalanan haji dan umroh
- g. Tabungan ARRAH : Tabungan yang dirancang khusus mengadopsi kebiasaan masyarakat mengikuti arisan yang biasa dikelola manual menuju profesional.

- h. Tabungan Simpel : Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini
 - i. Tabungan Masal Berhadiah : Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum Tegal dan sekitarnya yang ingin mempersiapkan dana pada BPR Arthapuspa Mega sambil secara tidak langsung membantu UMKM di lingkungannya dalam hal permodalan, ditujukan bagi nasabah yang menghendaki hadiah di awal pada saat menabung.
3. Deposito Berjangka : Simpanan uang di BPR Arthapuspa Mega yang penarikannya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan pihak Bank.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

Bank Arthapuspa Mega saat ini terdaftar sebagai anggota asosiasi PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

F. Perubahan Pada BPR Arthapuspa Mega yang Bersifat Signifikan

BPR Arthapuspa Mega pada bulan Oktober tahun 2024 telah mengalami perubahan nama yaitu dari PT Bank Perkreditan Rakyat Arthapuspa Mega menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthapuspa Mega.

BAB IV

URAIAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai Keberlanjutan Bagi Bank.

Bank telah menanamkan budaya perusahaan kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan keberlanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

2. Respon Bank Terhadap Tantangan Kinerja Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR APM berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Seluruh pihak yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi bank maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR APM akan terus memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan, bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan didukung oleh potensi bisnis dan SDM akan terus meningkat dalam pencapaian menghimpun dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Realisasi penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan tercapai sebesar Rp.70.519.132.444,- Saldo penghimpunan dana sampai posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp. 72.181.079.923,- .

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tantangan penerapan Keuangan Berkelanjutan semakin tinggi, dengan tidak tercapainya kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Berbagai kebijakan dan prosedur dibuat selama tahun 2024 untuk memastikan kegiatan perbankan berjalan dengan baik.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

No	Keterangan	Target	Realisasi	Pencapaian
1	Penyaluran Dana	95.500.000.000	70.519.132.444	73.84%
2	Penghimpunan Dana (Tabungan)	38.121.858.462	31.594.218.723	82,88%
3	Penghimpunan Dana (Deposito)	44.135.808.000	40.586.861.200	91.96%

2. Prestasi Dan Peristiwa Penting.

Prestasi yang dicapai oleh BPR Arthapuspa Mega di tahun 2024 tidak ada. BPR Arthapuspa Mega terus memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai secara rutin dalam rangka pengembangan SDM. BPR Arthapuspa Mega juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Peristiwa penting di tahun 2024 diantaranya BPR Arthapuspa Mega melakukan perubahan nama dari Bank Perkreditan Rakyat Arthapuspa Mega menjadi Bank Perekonomian Rakyat Arthapuspa Mega.

3. Strategi Pencapaian Target

Target 2024	Strategi Pencapaian	Pencapaian 2024
Petugas paham dengan manajemen risiko kredit	Memberikan pelatihan tentang manajemen risiko kredit dengan pengajar dari ekstern	Telah dilaksanakan pelatihan manajemen risiko
Peningkatan perencanaan keuangan dalam Rumah Tangga bagi masyarakat	Memberikan pelatihan <i>saving game</i> kepada kelompok UMKM wilayah Tegal	Telah dilakukan pelatihan <i>saving game</i>
Mengelola usaha dan inventasi bagi UMKM	Memberikan pelatihan MBG (<i>Micro Business Game</i>) kepada kelompok UMKM wilayah Tegal	Telah dilakukan pelatihan MBG (<i>Micro Business Game</i>)

BAB V
TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Divisi	Jabatan	Tugas dan Wewenang
1	Pengurus	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
2	Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kabag Kepatuhan, Manrisk, APU PPT & PPPSPM	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerjasama dengan seluruh Divisi terkait untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi program aksi Keuangan Berkelanjutan. c. Bekerjasama Divisi kredit memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan. d. Menyusun pedoman Keuangan Berkelanjutan. e. Mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (penyesuaian organisasi). f. Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola). g. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan (penyesuaian manajemen risiko).

3	Operasional	Kabag Operasional dan Kasubag Sekurt (Sekretaris, Umum, dan Rumah Tangga)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan Berkelanjutan (pengembangan kapasitas intern). b. Efisiensi operasional (penyesuaian organisasi) dan mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya
		Kabag Operasional dan Kasubag Pelayanan, Keuangan, dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan <i>support</i> penyusunan RAKB b. Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya
4	Bagian Kredit	Kabag Kredit dan KPW (Kepala Pemasaran Wilayah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan. b. Berkoordinasi dengan Dieksi untuk memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan. c. Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan. d. Pelaporan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan. e. Mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).

B. Pengembangan Kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB, bank menargetkan secara bertahap seluruh pegawai mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya bank dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis bank.

Untuk melakukan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi Dewan komisaris dan Direksi. Untuk setingkat Kepala Bagian telah diikutsertakan sertifikasi secara bertahap sesuai bidangnya.
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan dan kemampuan.
3. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai dengan kebutuhan pengembangan bisnis bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
4. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, demosi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan dan kompetensi, serta peningkatan etos kerja dalam organisasi bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Manajemen Risiko atas Penerapan keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 dan SEOJK nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang “Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, penerapan monitoring, evaluasi dan mitigasi berdasarkan risiko sebagai berikut.”

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit.
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR.
3. Kecukupan Proses dan Sistem.
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian

utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktifitas bisnis BPR dan melakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

4. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh Paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu.

Berdasarkan ruang lingkup Manajemen Risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa :

- a) Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja;
- b) Menerapkan risiko register bagi seluruh unit kerja;
- c) Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja;
- d) Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja;
- e) Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank;
- f) Penetapan profil risiko bank secara berkala;
- g) Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi, dan stratejik.

D. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan bank secara signifikan. PT. BPR Arthapuspa Mega dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan dan unit bisnis terkait.

Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, PT. BPR Arthapuspa Mega melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

E. Permasalahan yang dihadapi

BPR Arthapuspa Mega berkomitmen untuk mematuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun RAKB sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. BPR Arthapuspa Mega menyadari bahwa penerapannya diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Masalah yang sering dihadapi dalam persiapan awal keuangan berkelanjutan adalah :

1. Penyusunan pedoman kebijakan program keuangan berkelanjutan membutuhkan referensi dan *best practices*,
2. Tersedianya materi pelatihan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan industri BPR
3. Tersedianya *trainer* yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pada tahap persiapan dipandang perlu untuk menjalankan setiap kegiatan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan memperbanyak referensi dan *best practices*.

BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

F. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi didasari dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. BPR Arthapuspa Mega membina hubungan timbal balik yang baik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika.

BPR Arthapuspa Mega membudayakan pengembangan kesejahteraan pemangku kepentingan untuk meningkatkan keterikatan ataupun penyampaian nilai tambah dari kehadiran Bank. Pemangku kepentingan dalam hal ini meliputi nasabah, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Budaya keberlanjutan yang diterapkan melalui *corporate culture* yang ditanamkan oleh Bank kepada pegawai dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi pegawai untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar pegawai dilingkungan sera dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank

BPR Arthapuspa Mega berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Total Aset	101.764	110.919	90.857
Kredit Yang Diberikan	70.519	80.938	71.121
Dana Pihak Ketiga	72.181	66.581	52.715
Pendapatan Bunga Bersih	8.524	9.974	8.599
Pendapatan Operasional	14.157	15.703	13.501
Laba Bersih	601	1.591	1.834

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2024	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,14	19,51	23,13
NPL Gross	21,67	13,75	13,65
NPL Net	19,10	12,30	12,32
<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,76	1,97	2,74
<i>Return on Equity (ROE)</i>	8,97	20,47	21,58
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	8,97	10,48	10,63
Rasio Efisiensi (BOPO)	94,67	88,23	83,82
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	97,70	121,56	83,80

C. KINERJA SOSIAL

1. Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa .

BPR Arthapuspa Mega memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan *stakeholders* dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi focus Bank. Untuk mewujudkannya terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti : pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan dan pengaduan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong kepada pegawai untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan *stakeholders*.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesempatan bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam perhari.

b. Remunerasi Pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis bank dengan hak pegawai, BPR Arthapuspa Mega melakukan penilaian kerja yang dilakukan setahun sekali. BPR Arthapuspa Mega menerapkan reward kepada pegawai yang

berprestasi baik berupa incentive, bonus, maupun promosi jabatan.

c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan yang sejat, layak, dan aman adalah :

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran
- 2) Setiap kantor dilengkapi CCTV untuk meningkatkan keamanan, mencegah tindak kriminal, pemantauan aktivitas operasional dan kepatuhan
- 3) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan berkala.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

BPR Arthapuspa Mega merencanakan dan memberikan perhatian besar pada peningkatan dan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) melalui program pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua pegawai dan pengurus baik diselenggarakan oleh intern bank maupun oleh pihak ekstern.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. BPR Arthapuspa Mega aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM, pedagang, pelajar. Sekaligus memberikan edukasi tentang peningkatan kepedulian masyarakat terhadap penggunaan media social dalam program literasi keuangan. BPR Arthapuspa juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang pentingnya budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BPR Arthapuspa menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media cetak, media elektronik, dan media lain dianggap pengaduan

tertulis. BPR Arthapuspa Mega memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

Program peningkatan pelayanan kepada nasabah sebahai bentuk dedikasi BPR Arthapuspa Mega kepada nasabah dan masyarakat senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Untuk tahun 2024 tindak lanjut penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK sebagai berikut :

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai	Dalam Proses	Tidak selesai
1	Kredit	5	-	-

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPR Arthapuspa dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk memberikan solusi yang tepat masalah keuangan bagi masyarakat umum dan modal kerja bagi UMKM, disamping itu untuk memperkuat citra positif (*brand image*) dan mempererat jalinan kerjasama dengan para nasabah serta tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan memberikan bantuan sosial.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga mendorong bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya :

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap
- 2) Menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan
- 3) Mengawasi dan memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet)

b. Penghematan air

- 1) Edukasi penghematan air
- 2) Mengawasi penggunaan air

c. Pengendalian penggunaan kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja dan mengoptimalkan penggunaan email dan whatsapp dalam rangka *paperless* di lingkungan kantor.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

1) Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca

2) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik

e. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai dengan tingkat kewajaran.

Berikut ini tabel analisa penggunaan biaya listrik, Telepon, air, barang cetakan, dan BBM.

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos Biaya	2024	2023	2022
1	Alat Tulis Kantor	30	36	37
2	Cetakan	107	113	143
3	Meterai dan Perangko	8	8	8
4	Biaya Telepon	107	113	109
5	Biaya Listrik	103	94	72
6	Biaya air	4	5	5
7	Biaya BBM	322	346	271

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Layanan Berkelanjutan

a. Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa

Di tahun 2024 BPR Arthapuspa tidak terdapat inovasi dan pengembangan produk/jasa

b. Dampak Produk / Jasa Layanan

Dampak dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan yaitu produk / jasa lebih ramah lingkungan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, adanya produk atau jasa keuangan berkelanjutan akan menciptakan daya saing perekonomian secara global dan menjaga bumi untuk

generasi yang akan datang.

c. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan :

- 1) Melakukan pengawasan evaluasi kualitas produk dan layanan
- 2) Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien
- 3) Memperkuat sistem keamanan data pribadi nasabah
- 4) Melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman produk perbankan, sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.